

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN ZAMINUL GHAIRI
KECAMATAN KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

MARZUKI HASYIM
16046086/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

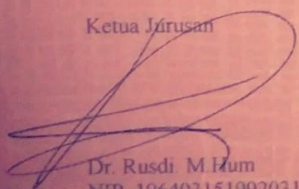
PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DI PONDOK
PESANTREN ZAMINUL GHAIRI KECAMATAN KOTO BALINGKA
PASAMAN BARAT

Nama : Marzuki Hasyim
BP/NIM : 2016/16046086
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

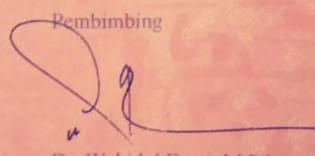
Padang, Desember 2020

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing


Dr. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 195905221986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Selasa, 17 November 2020

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DI PONDOK
PESANTREN ZAMINUL GHAIRI KECAMATAN KOTO BALINGKA
PASAMAN BARAT

Nama : Marzuki Hasyim
BP/NIM : 2016/16046086
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2020

Tim Penguji Tanda Tangan

Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Rusdi, M.Hum

2. Dr. Orlanto, M.Pd

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Marzuki Hasyim
BP/NIM : 2016/16046086
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

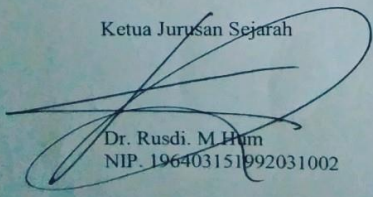
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sejarah di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis ataupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP ataupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2020

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi. M. Hum
NIP. 196403151992031002



ABSTRAK

Marzuki Hasyim (2016/16046086) : Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sejarah pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada masa pandemi Covid-19, banyak sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring (*online*) namun berbeda dengan pondok pesantren Zaminul Ghairi yang tetap melakukan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan persiapan proses pembelajaran sejarah menggunakan RPP dan silabus kurikulum K-13. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah waktu untuk satu jam pelajaran yaitu 30 menit, metode yang digunakan adalah ceramah dan resitasi, model pembelajaran yang digunakan yaitu *cooperative learning* dan kontekstual, media pembelajaran yaitu video dan media konvensional, evaluasi tetap dilakukan, untuk ulangan harian dan tugas bobotnya 30%, ujian tengah semester bobotnya 30% dan ujian akhir semester dengan bobotnya 40%. Pengelolaan kelas dilakukan dengan setiap siswa menjaga jarak, siswa duduk 1 meja dalam 1 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sejarah di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi menerapkan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, pembelajaran sejarah pandemi covid-19

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW teladan terbaik masa lalu, masa kini dan untuk masa mendatang.

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sejarah pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang sangat berharga bagi penulis, yang senantiasa membimbing selama perkuliahan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji yang telah

memberikan sumbangan pikiran dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Majelis dosen dan karyawan/i Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah memberi bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
5. Kedua orang tua, yaitu Ayahanda Zakaria, Ibunda Nurhewa, dan keluarga yang telah memberi banyak motivasi, doa, dukungan moral dan finansial kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi S1 maupun kehidupan sehari-hari.
6. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sejarah angkatan 2016, yang memotivasi, dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, *Amin ya Rabb!*

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Konseptual.....	8
1. Pondok Pesantren	8
2. Pembelajaran Sejarah	13
3. Pendidikan pada Masa Pandemi (Covid19).....	17
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Setting Penelitian	24
C. Alat Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data	27
F. Analisis Data	28

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Zaminul Ghairi.....	31
2. Visi dan Misi.....	32
3. Pelaksanaan Tugas Guru/Pendidik.....	33
4. Keadaan Siswa.....	37
B. Proses Pembelajaran Sejarah	37
1. Persiapan Pembelajaran.....	37
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
3. Sarana Prasarana	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA.....	50
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	53
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana dan prasarana	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Penelitian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Zamiga	53
Lampiran 2. RPP Pelaksanaan Proses Pembelajaran Zamiga	54
Lampiran 3. Hasil Belajar Pelaksanaan Proses Pembelajaran Zamiga...	57
Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Zamiga ..	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka setiap satuan pendidikan yang berkewajiban menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas guna tercapainya tujuan pendidikan (Djamarah, 2010).

Pencapaian tujuan pendidikan dapat terwujud apabila terdapat sistem dan pelaksanaan pendidikan yang baik dan bermutu. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana sistem pendidikan dan proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003: 1).

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkontribusi nyata terhadap pendidikan di Indonesia. Pengajaran di Pondok Pesantren bersumber dari Qur'an dan Hadits untuk diajarkan kepada santri sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pondok pesantren di Indonesia yaitu bergerak dalam arah yang ditentukan oleh seorang kyai. Secara historis, Pondok Pesanten mampu memberikan peranan pelaksanaan pendidikan nasional dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pesantren dan pendidikan nasional menunjukkan dinamikanya secara mantap untuk kepentingan bangsa. (Said Aqiel Siradj, 1999 : 17).

Pembelajaran sejarah adalah bidang ilmu yang memiliki tujuan kepada peserta didik untuk membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat agar mengetahui proses masa lalu, masa kini dan masa depan sehingga dapat menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan nasional dan internasional (Widja, 1980:30). Situasi guru dalam pembelajaran sejarah adalah memfasilitasi siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal yang saling bersinergi demi menciptakan dorongan pada siswa untuk belajar sejarah. Di era saat ini sosok guru akan tergantikan dalam menghadapi teknologi, akan tetapi untuk pembelajaran sejarah tetap diperlukan. Guru adalah seorang desainer bagaimana merencanakan proses pembelajaran itu harus dan semestinya terjadi.

Namun pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya *Coronavirus Disease* (COVID-19). Diketahui, bahwa asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus ini. *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemik dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11

Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan (WHO, 2020).

Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, seperti pondok pesantren berasrama masih menerapkan sistem pembelajaran tatap muka atau *offline* (Harnani, 2020).

Di Kecamatan Koto Balingka terdapat beberapa pondok pesantren yaitu ; Ponpes Zaminul Ghairi, Ponpes Darul Amin, Ponpes Limau Saring dan Ponpes Al-Bashar. Sebelum pandemi aktivitas di ponpes berjalan seperti biasanya dimana masih terlihat para santri melakukan proses pembelajaran di kelas, ziarah, ekstrakurikuler dan bakti sosial. Namun pada saat pandemi pondok pesantren ini tetap menerapkan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan Observasi awal tanggal 21 Agustus 2020 Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi yang ada di Kecamatan Koto Balingka terlihat melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka. Kemudian

Menurut informan yang di dapat waktu yang digunakan dalam 1 jam pelajaran hanya 30 menit sementara untuk mata pelajaran sejarah memiliki materi yang banyak. Selain itu pembelajaran online tidak memungkinkan diterapkan, karena fasilitas yang ada dan orang tua murid serta juga tenaga pendidik kesulitan, baik dalam menyediakan perangkat belajar seperti *ponsel* dan *laptop* maupun pulsa untuk koneksi internet.

Hasil wawancara dengan ketua Yayasan (IZ), di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi, diperoleh informasi bahwa mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka, karena Pondok Pesantren belum bisa menerapkan pembelajaran daring di wilayah Kecamatan Koto Balingka belum memiliki jaringan yang memadai untuk belajar online. Selain itu juga berpedoman kepada surat keputusan bersama (SKB 4 Menteri) yaitu Mendikbud, Menag, Menkes, dan Mendagri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sejarah pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah pada Pondok Pesantren Zaminul Ghairi di Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat sebagai berikut :

1. Pada masa pandemi covid-19 pondok pesantren tidak bisa menerapkan pembelajaran daring.
2. Fasilitas untuk belajar online dan sumber daya tidak tersedia, dan banyak orang tua murid dan juga tenaga pendidik yang kesulitan, baik dalam menyediakan perangkat belajar seperti *ponsel* dan *laptop* maupun pulsa untuk koneksi internet.
3. Pondok Pesantren Zaminul Ghairi belum memiliki jaringan yang memadai untuk belajar online.
4. Guru belum mampu memilih materi yang cukup dengan waktu yang digunakan dalam 1 jam pelajaran yaitu 30 menit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : Pelaksanaan Proses Pembelajaran mata pelajaran sejarah, tempat penelitian Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat, waktu penelitian semester Juli-Desember 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah di Pondok Pesantren

Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat pada masa pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah di Pondok Pesantren Zaminul Ghairi Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat pada masa pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi gambaran umum untuk mengetahui kendala-kendala mengenai proses pembelajaran sejarah pada masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan supaya guru lebih mengetahui pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran di Pondok Pesantren pada masa pandemi Covid-19.

b. Pondok Pesantren

Dengan dilaksanakannya penelitian ini Pondok Pesantren mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi peneliti dan sumber bagi pemerintah upaya mengambil

kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah di masa pandemi Covid-19.